

**MODEL PEMBELAJARAN KEYBOARD PADA ANAK
USIA 6-12 TAHUN DI GEREJA KRISTEN
PROTESTAN INDONESIA DI PEMATANGSIANTAR**

**TUGAS AKHIR
Program Studi Sarjana Musik**



Oleh:

Vianio Haholongan Simanjuntak
NIM. 17101300131

**Skripsi diajukan sebagai persyaratan kelulusan
untuk memperoleh gelar Sarjana Musik**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Program Studi Sarjana Musik (Kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia berjudul “Model Pembelajaran *Keyboard* pada Anak usia 6-12 tahun di Gereja Kristen Protestan Indonesia di Pematangsiantar” oleh Viano Haholongan Simanjuntak (NIM. 17101300131) telah dipertahankan dihadapan Tim penguji Tugas Akhir Semester Genap 2020-2021 dan dinyatakan lulus pada tanggal 9 Agustus 2021.

Tim Penguji:
Ketua Program Studi/ Ketua,



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Pembimbing I/ Anggota,



Dra. Eritha R. Sitorus, M.Hum.

NIP. 196310131993032001/ NIDN 0013106302

Pembimbing II/ Anggota,



Puput Meinis Narselina, S.Sn., M.Sn.

NIP. 199105092020122015

Penguji Ahli/ Anggota,



Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A.

NIP. 196303281988032001/ NIDN. 0028036302

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.

NIP. 195911061988031001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Model Pembelajaran Keyboard Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di Gereja Kristen Protestan Indonesia Di Pematangsiantar” adalah karya tulis orisinal dan bukan tiruan atau salinan atau duplikasi dari karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi, serta belum pernah di publikasikan.

Yogyakarta, 9 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan



Vianio Haholongan Simanjuntak
NIM. 17101200131

HALAMAN MOTTO

JADILAH ILMU PADI “ SEMAKIN BERISI SEMAKIN MERUNDUK ”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Ini Kupersembahkan Kepada :

Bapak ku tercinta Hamonangan P. Simanjuntak

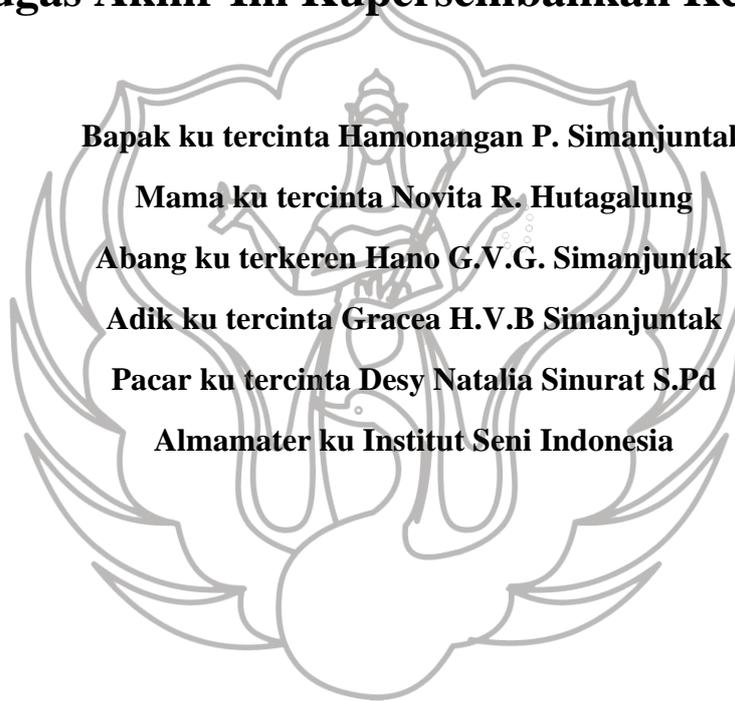
Mama ku tercinta Novita R. Hutagalung

Abang ku terkeren Hano G.V.G. Simanjuntak

Adik ku tercinta Gracea H.V.B Simanjuntak

Pacar ku tercinta Desy Natalia Sinurat S.Pd

Almamater ku Institut Seni Indonesia



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Model Pembelajaran Keyboard Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di Gereja Kristen Protestan Indonesia di Pematangsiantar”.

Peneliti menyadari dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dalam metode penelitian maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Tugas akhir ini telah peneliti susun dengan maksimal dan mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan tugas akhir ini. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan tugas akhir ini.

1. Kustap, S.Sn., M.Sn. selaku ketua jurusan musik ISI Yogyakarta yang sangat tenang dan selalu memberikan semangat kepada kami mahasiswa-mahasiswa tingkat akhir yang sedang melakukan penelitian tugas akhir.
2. Dra.Eritha Rohana Sitorus, M.Hum. selaku dosen pembimbing I sekaligus sebagai dosen Wali, terimakasih untuk bimbingan dan waktu yang telah ibu berikan saat bimbingan sampai terselesaikannya tugas akhir ini. Terimakasih juga untuk nasehat dan bimbingan selama masa perkuliahan.
3. Puput Meinis Naselina, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing II, terimakasih untuk waktu dan masukan-masukan yang bermanfaat selama belajar di perkuliahan.

4. Kedua orang tua tercinta, terimakasih atas segala dukungan, nasehat, tenaga, materi. serta doa yang selalu di berikan sehingga peneliti mampu dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
 5. Terimakasih saya ucapkan kepada Desy Natalia Sinurat selaku pacar dan calon istri di masa depan, yang selalu ada menemani dalam suka maupun duka dan membantu memberikan ide-ide dan pikiran serta wawasannya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
 6. Pdt.Th.Sitorus selaku pimpinan Gereja Kristen Protestan Indonesia Pemata ngsiantar peneliti mengucapkan terimakasih untuk izin berupa tempat dan waktunya yang telah diberikan dalam melaksanakan penelitian di gereja ini hingga selesai.
 7. Terima kasih kepada teman-teman, bang Stefanus Reynaldo, Urbane Frank, Janicho Pasaribu, Ebenezer Sihite, Salomo Hutabarat, Jordan Turnip, Regen Sormin atas bantuan selama peneliti menjalani masa perkuliahan.
- Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh mahasiswa Institut Seni Indonesia dan para pembaca yang tertarik untuk menganalisis model pembelajaran *keyborad*.

Yogyakarta, 9 Agustus 2021

Vanio Haholongan Simanjuntak
17101300131

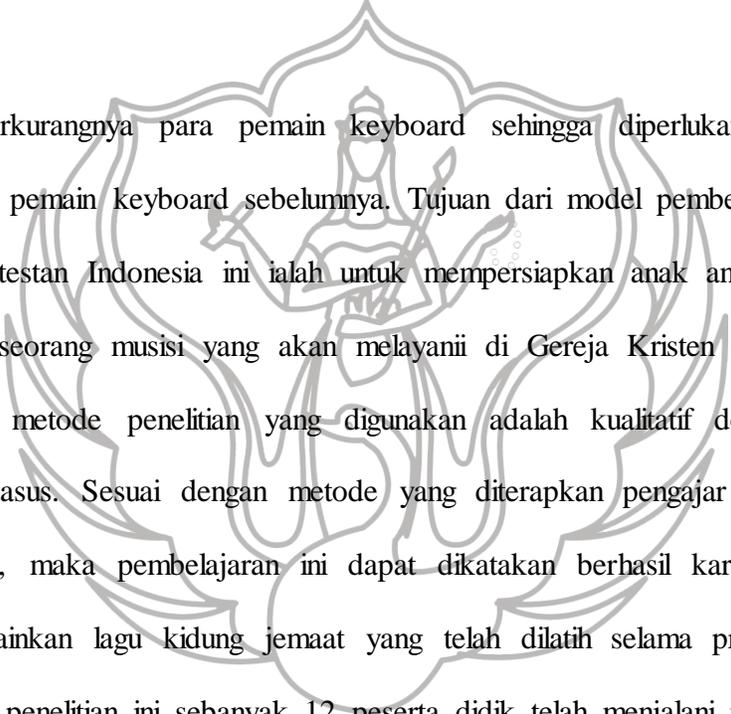
MODEL PEMBELAJARAN KEYBOARD PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI GEREJA KRISTEN PROTESTAN INDONESIA DI PEMATANGSIANTAR

Oleh:

Vanio Haholongan Simanjuntak

NIM. 17101300131

ABSTRAK



Semakin berkurangnya para pemain keyboard sehingga diperlukan generasi penerus untuk menggantikan pemain keyboard sebelumnya. Tujuan dari model pembelajaran keyboard di Gereja Kristen Protestan Indonesia ini ialah untuk mempersiapkan anak-anak usia 6-12 tahun agar bisa menjadi seorang musisi yang akan melayani di Gereja Kristen Protestan Indonesia. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Sesuai dengan metode yang diterapkan pengajar pada pembelajaran instrumen keyboard, maka pembelajaran ini dapat dikatakan berhasil karena seluruh peserta didik mampu memainkan lagu kidung jemaat yang telah dilatih selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini sebanyak 12 peserta didik telah menjalani proses pembelajaran yang dilaksanakan sebanyak delapan pertemuan, pada setiap pertemuan dibagi tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Respon dari peserta didik sangat baik sekali, bahkan orang tua dari peserta didik berharap untuk pembelajaran keyboard terus di lanjutkan agar anak-anak dapat mengembangkan bakatnya.

Kata Kunci: *Keyboard*, pemain, model, pembelajaran, metode, Gereja Kristen Protestan Indonesia

DAFTAR ISI

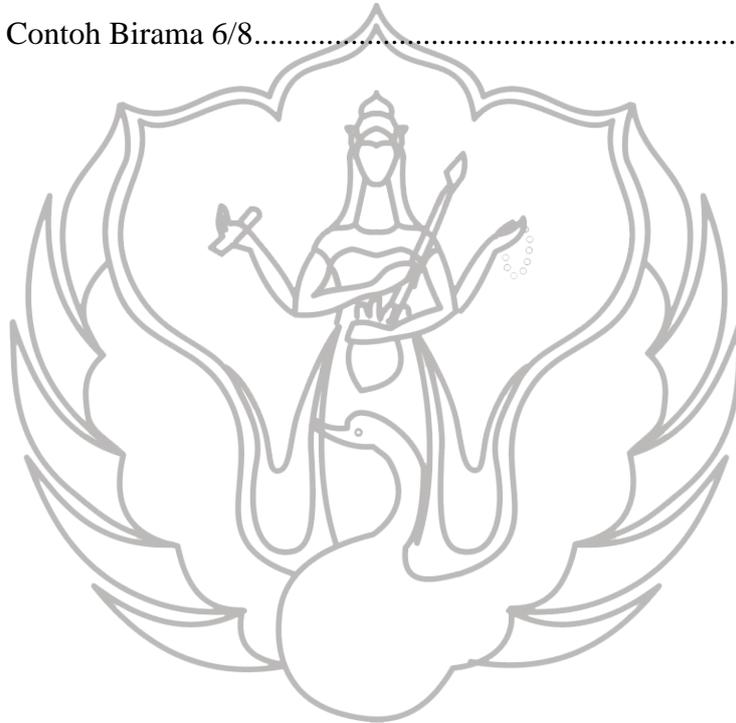
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Penelitian	9
BAB II KAJIAN HISTORIS DAN LANDASAN TEORI.....	10
A. Sekilas Tentang Gereja Kristen Protestan Indonesia di Pematangsiantar	10
B. Sekilas Tentang <i>Keyboard</i>	11
C. Sekilas Tentang Metode Pembelajaran	14
C.1. Metode-metode pembelajaran	15
BAB III PEMBAHASAN.....	17
A. Pelaksanaan Pembelajaran	17
A.1. Pertemuan I	21
A.2. Pertemuan II.....	29
A.3. Pertemuan III.....	32
A.4. Pertemuan IV	38
A.5. Pertemuan V.....	40

A.6. Pertemuan VI	44
A.7. Pertemuan VII	47
A.8. Pertemuan VIII.....	51
B. Hasil Pembelajaran.....	53
B.1. Kriteria Penilaian Ujian Evaluasi.....	55
B.2. Kriteria Penilaian Sikap.....	56
BAB IV PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Tangga nada C mayor dan interval.....	24
Notasi 2. Notasi akor mayor dan minor	34
Notasi 3. Kidung jemaat no.3 lagu yang pertama yang akan dipelajari.....	42
Notasi 4. Contoh Birama 4/4.....	42
Notasi 5. Kidung jemaat no.40 lagu kedua yang akan dipelajari.....	45
Notasi 6. Contoh Birama $\frac{3}{4}$	46
Notasi 7. KJ no. 368 lagu ketiga yang akan dipelajari.....	49
Notasi 8. Contoh Birama 6/8.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI).....	11
Gambar 2. Penjelasan Materi Pembelajaran	21
Gambar 3. Posisi duduk yang benar dalam bermain keyboard.....	24
Gambar 4. Posisi tangan dan jari yang benar	25
Gambar 5. Gerakan memutar ibu jari dari bawah menuju nada F	26
Gambar 6. Gerakan memutar ibu jari dari atas menuju nada E	26
Gambar 7. Nomor Jari pada tangan kiri dan kanan.....	27
Gambar 8. Mendampingi peserta didik memainkan tangga nada	28
Gambar 9. Akor dan Kunci	32
Gambar 10. Nada balikan C mayor.....	35
Gambar 11. Pengajar membimbing memainkan KJ no.3	43
Gambar 12. Peserta didik sebelum ujian dimulai.....	52
Gambar 13. Peserta didik sedang tampil.....	52
Gambar 14. Foto bersama peserta didik.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Akor dan nada-nada yang membentuk.....	34
Tabel 2. Kriteria Penilaian	55
Tabel 3. Kriteria Penilaian Ujian Evaluasi.....	56
Tabel 4. Kriteria Penilaian Sikap	56
Tabel 5. Hasil dari Proses Pembelajaran.....	60
Tabel 6. Daftar wawancara dengan para peserta didik	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model pembelajaran merupakan sebuah proses yang diperlukan manusia di dalam kehidupan ini, oleh sebab itu sebaiknya proses belajar yang baik dan benar harus dipahami oleh pengajar dan orang yang diajar, agar dunia memiliki orang yang berkualitas dalam bidangnya, khususnya dibidang musik. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai tahapan perubahan yang diinginkan. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya.

Menurut Pandapotan (2017) Musik telah menjadi suatu bentuk komunikasi manusia yang mnenarik, dengan aransemen suara yang tersusun dengan sangat baik, seperti bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari hari. Tidak ada manusia yang tidak menyukai musik, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dan orang tua. Musik memiliki fungsi yang sangat besar bagi kehidupan manusia, diantaranya membantu pola belajar, mengatasi kebosanan, membantu merasa bertenaga, mengurangi kesedihan, meningkatkan percaya diri, menghapus kemarahan, dan melepaskan stress serta mengurangi rasa takut dan cemas. Hampir semua manusia membutuhkan musik karena musik dapat membuat kitarasa senang, gembira, dan bahagia.

Penelitian ini membahas tentang model pembelajaran *keyboard* pada anak usia 6-12 tahun pada salah sebuah Gereja di Pematangsiantar yang berada di Provinsi Sumatra Utara. Gereja Kristen Protestan Indonesia merupakan salah satu

gereja yang telah bubar untuk lebih menyempurnakan segala sesuatu yang sebelumnya ada di Huria Kristen Batak Protestan (HKBP). Awal mula Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) didirikan pada Januari 1960. Asal usul GKPI ini pertama kali lahir di Sumatera Utara dan tergabung dalam Persatuan Gereja-Gereja Indonesia (PGI). Gereja ini terletak persis di Pematangsiantar, terletak di JL. MH Sitorus no. 13 Ini adalah alamat kantor pusat Gereja Kristen Protestan Indonesia. Gereja ini telah tumbuh dan menyebar ke seluruh Indonesia

Salah satu alat musik yang paling umum digunakan di gereja ini adalah *keyboard*. *Keyboard* sudah menjadi instrumen wajib sebagai pengiring dalam kebaktian di Gereja Kristen Protestan Indonesia. Pengertian *keyboard* adalah alat musik modern yang didesain lebih multifungsi, awalnya terbatas pada tuts hitam putih atau piano, yang kini telah berkembang menjadi alat musik yang lebih canggih dari piano. Adanya instrumen *keyboard* dapat digunakan sebagai iringan musik dalam ibadah tanpa perlu adanya alat musik lain seperti drum, gitar ,bass, dan instrumen lainnya. *Keyboard* mampu menjadikan seorang pemain musik mengkreasikan dan mengekspresikan berbagai macam suara dari instrumen lain untuk dikembangkan dan diterapkan dalam proses ibadah.

Beberapa kasus yang identik dengan pemain *keyboard* adalah anak-anak yang belum pernah belajar alat musik *keyboard* dan anak-anak yang sebelumnya sudah pernah bermain keyboard dasar. Dalam hal ini, peneliti mengamati anak-anak yang belum pernah memainkan alat musik *keyboard*. Seorang pemain *keyboard* perlu menguasai dasar-dasar bermain *keyboard*, misalnya teknik tangga nada dasar, akor dasar, teknik jari dan teori-teori dasar.

Tujuan dari model pembelajaran *keyboard* di Gereja Kristen Protestan Indonesia ini ialah untuk mempersiapkan anak-anak usia 6-12 tahun agar bisa menjadi seorang musisi yang akan melayani di Gereja Kristen Protestan Indonesia. Dalam kasus ini, model pembelajaran yang diutamakan yaitu mengembangkan sikap positif, pengalaman estetik, ketrampilan dalam berapresiasi dan berkarya. Materinya meliputi teori dan praktek.

Materi teori adalah pengenalan akor dasar, not angka, tanda baca dan interval (jarak antar nada) yang diberikan selama proses pembelajaran *keyboard*, sedangkan materi praktis adalah cara memainkan *keyboard*, posisi bermain, jari dan membaca himne jemaat dalam notasi numerik. Lagu-lagu berikut diajarkan kepada siswa.

1. Buku lagu kidung jemaat no. 3 (Kami puji dengan riang)
2. Buku lagu kidung jemaat no. 40 (Amazing grace)
3. Buku lagu kidung jemaat no. 363 (Pada kaki salib Mu).

Dalam buku Helmiati H.J (2016) yang berjudul "Model Pembelajaran" menyatakan bahwa, banyak istilah-istilah mengenai Model pembelajaran yang memiliki kemiripan, sehingga setiap orang yang ingin membedakannya akan sedikit kesulitan. Berikut ini ada lima istilah yang terkait dengan Model pembelajaran:

1. model pembelajaran
2. pendekatan pembelajaran
3. metode pembelajaran
4. strategi pembelajaran

5. teknik pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu bentuk pembelajaran yang dilukiskan dari pertama sekali pembelajaran dimulai hingga akhir pembelajaran, disajikan secara khusus oleh guru. Dapat diartikan, model pembelajaran merupakan sebuah rancangan yang di desain dalam menerapkan metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan teknik pembelajaran.

Kasus ini merupakan hal yang menarik bagi peneliti untuk dijadikan fokus penelitian dalam rangka menciptakan generasi penerus yang akan melanjutkan pelayanan di Gereja Kristen Protestan Indonesia sebagai pemain *keyboard* yang baru dengan mengikuti proses pembelajaran *keyboard*, sehingga pembelajaran ini bisa diterima dan kemudian dipahami oleh seluruh peserta didik. Oleh karena itu peneliti memilih judul *Model Pembelajaran Keyboard Pada Anak Usia 6–12 Tahun Di Gereja Kristen Protestan Indonesia di Pematangsiantar*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas terdapat pokok permasalahan dari penelitian Model Pembelajaran *keyboard* Pada Anak Usia 6-12 tahun di Gereja Kristen Protestan Indonesia di Pematangsiantar dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah model pembelajaran *keyboard* pada anak usia 6-12 tahun di Gereja Kristen Protestan Indonesia di Pematangsiantar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran *keyboard* pada anak usia 6-12 tahun di Gereja Kristen Protestan Indonesia di Pematangsiantar

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian Model Pembelajaran *keyboard* Pada Anak Usia 6-12 tahun di Gereja Kristen Protestan Indonesia di Pematangsiantar ini, terdapat manfaat yaitu:

1. Untuk menambah wawasan kepada peserta didik yang mendalami alat musik *keyboard*
2. Bagi peserta didik sebagai motivasi untuk lebih giat latihan dan belajar *keyboard*.
3. Bagi masyarakat sebagai bahan informasi tentang pembelajaran *keyboard*.
4. Sebagai bahan acuan atau perbandingan bagi peneliti berikutnya yang berniat melakukan penelitian.
5. Bagi peneliti sebagai masukan dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pembelajaran *keyboard*.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa buku-buku serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan model pembelajaran instrumen *keyboard*. Kumpulan ide tersebut harus didukung dengan studi literatur yang sangat mendukung untuk menghindari permasalahan yang akan dibahas. Manfaat dari studi pustaka ini sebagai referensi beberapa sumber yang diperoleh dari buku-buku yang memuat tentang teori dan konsep dari para ahli. Tinjauan Pustaka dari penelitian sebelumnya meliputi.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung 2013. Buku ini membahas tentang Metode penelitian kualitatif yang berarti

metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, yang digunakan untuk menyelidiki keadaan objek alamiah), di mana peneliti adalah alat yang paling penting. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna, bukan generalisasi. Secara umum, data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Banoe, *Pengantar Pengetahuan Harmoni*, Yogyakarta, 2013. Buku ini membahas tentang pendidikan, teori-teori musik dan pendidikan umum tentang music. Teori musik yang dibahas didalam buku ini merujuk kepada, tangga nada mayor dalam contoh, tangga nada minor dalam contoh, interval, pembentukan triad, dan inversi.

Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung 2001. Buku ini membahas tentang metode pembelajaran kelompok dalam pembelajaran partisipatif, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik pembelajaran partisipatif dan prosedur penggunaan teknik pembelajaran partisipatif. Metode dan teknik pembelajaran yang akan dibahas yaitu, teknik pembentukan kelompok kecil, teknik wawancara, teknik ceramah, teknik demonstrasi, dan teknik praktek lapangan.

Aley, *Siapa Pun Bisa Main Keyboard*, Yogyakarta, 2011. Buku ini membahas tentang pengetahuan dasar tentang *keyboard*, seputar penggunaan *keyboard* dari awal hingga akhir. Termasuk cara menggunakan tombol dan simbol-simbol yang terdapat pada *keyboard*, nada-nada yang hendak dimainkan, kunci, melodi

dan lain sebagainya. Didalam buku ini, hal yang akan dibahas yaitu, seputar *keyboard*, perkembangan alat musik *keyboard*, bagian-bagian penting *keyboard* dan cara memainkannya, notasi angka, dan tips menggunakan *keyboard*.

F. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif hanya menganalisis sampai pada tataran deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan selalu jelas atas dasar faktual, sehingga segala sesuatu selalu dapat dikembalikan langsung secara berurutan. Uraian kesimpulan didasarkan pada angka-angka yang tidak diolah terlalu dalam. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan suatu situasi atau peristiwa. Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif murni, sehingga tidak bermaksud untuk mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi atau mempelajari implikasi.

Dalam buku Sugiyono (2013) yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D menyatakan bahwa, metode penelitian pada awalnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka ada kata kunci yang perlu dicermati yaitu metode ilmiah, data, tujuan dan kemudahan penggunaan. Metode ilmiah berarti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada sifat-sifat ilmiah, rasional, empiris dan metodologis. metode rasional kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang wajar, sehingga dapat diakses oleh pikiran manusia. Pengalaman berarti cara-cara yang digunakan oleh indera manusia dapat dirasakan sehingga orang lain

dapat merasakan dan mengetahui cara-cara tersebut. Metodologi berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah logis tertentu.

Peneliti memberikan gambaran latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter mengenai objek yang diteliti dengan cara mengumpulkan informasi di lokasi penelitian yang kemudian dapat memberikan gambaran tentang model pembelajaran *keyboard*. Peneliti memahami suatu kondisi pembelajaran *keyboard* pada anak usia 6-12 tahun di Gereja Kristen Protestan Indonesia melalui proses wawancara dan observasi. Penelitian ini dimulai pada tanggal 07 maret 2021 sampai dengan tanggal 25 April 2021. Tahap-tahap yang dilakukan pada proses penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui:

a) Wawancara.

Pada tahap ini dilakukan wawancara dengan para peserta didik mengenai pengalaman mereka dalam bidang musik, serta menggali hasil latihan yang dilakukan pada setiap pertemuan. Peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber.

b) Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan pengamatan dengan objek yang diteliti berdasarkan data yang dimiliki untuk mengetahui apa saja kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran *keyboard*. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah anak berusia 6-12 tahun di Gereja Kristen Protestan Indonesia.

c) Dokumentasi

Pengumpulan data dari hasil pengamatan ataupun pencatatan, diperlukan bentuk pendokumentasian sebagai bukti visual dalam tahap mendeskripsikan dan memperkuat suatu data atau tulisan. Setelah semua data penelitian terkumpul, peneliti menganalisis kemudian menyusun laporan tersebut dan merangkum ke dalam bentuk tulisan berupa laporan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pengolahan data dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan, kemudian diurutkan untuk dideskripsikan. Pada tahap ini peneliti memerlukan waktu selama 2 bulan atau 8 minggu, dan 1 jam pertemuan dalam setiap minggu nya.

3. Tahap Akhir

Tahap penyusunan laporan yang telah diperoleh dan dirangkum kedalam bentuk tulisan.

G. Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdiri dari empat bab dengan penjelasan sebagai berikut. Bab I pendahuluan yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian. Bab II landasan teori terdiri dari sejarah gereja, sekilas tentang Gereja Kristen Protestan Indonesia, sejarah *keyboard*, sekilas tentang model pembelajaran. Bab III metode pembelajaran *keyboard* di Gereja Kristen Protestan Indonesia. Bab IV kesimpulan dan saran.